



PENGARUH PERENCANAAN PAJAK YANG DIPROKSIKAN DENGAN *EFFECTIVE TAX RATE* (ETR) DAN *BOOK TO TAX DIFFERENCE* (BTD) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris: Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022-2024)

Luvi Anggriani¹⁾, Nazwa Safina Ramadhanni²⁾, Alma Apriliani³⁾

^{1,2)}Program Studi Akuntansi, Universitas Ekuitas Indonesia, Bandung

¹⁾luvianggriani123@gmail.com ²⁾nazwasafinaramadhani@gmail.com ³⁾almaapriliani1001@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received:

August 28, 2025

Revised

November 10, 2025

Accepted:

November 10, 2025

Online available:

November 13, 2025

Keywords:

Tax Planning, Effective Tax Rate (ETR), Book to Tax Difference (BTD), and Company Value.

*Correspondence:

Name: Luvi Anggriani

E-mail:

luvianggriani123@gmail.com

Editorial Office

Ambon State Polytechnic

Centre for Research and

Community Service

Ir. M. Putuhena Street, Wailela-

Rumahtiga, Ambon

Maluku, Indonesia

Postal Code: 97234

ABSTRAK

Introduction: *This study examines the effect of tax planning, projected using the effective tax rate (ETR) and book-tax differences (BTD), on firm value in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 period.*

Methods: *The research population consists of all mining companies listed on the IDX within the specified period. The sampling method employed is purposive sampling, resulting in a sample of 11 companies with a three-year observation period, which generates 33 data points. Data analysis was conducted using multiple linear regression analysis with SPSS version 27.*

Results: *The findings indicate that, when examined jointly, tax planning, as projected using ETR and BTD, has a significant effect on firm value. Similarly, when analyzed individually, tax planning projected using ETR has a substantial effect on firm value. Tax planning projected using BTD also having a significant impact on firm value.*

Implications: *These results suggest that effective tax management plays a vital role in enhancing firm value, emphasizing the importance of strategic and lawful tax planning practices within mining companies. The findings also provide policymakers with insights to design tax regulations that balance state revenue interests with corporate financial performance, particularly in highly regulated sectors such as mining.*

Nama: Luvi Anggriani

Surel:

luvianggriani123@gmail.com



PENDAHULUAN

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan, yang umumnya tercermin melalui harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang menggambarkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan. Upaya memaksimalkan nilai perusahaan menjadi hal yang sangat penting karena mencerminkan pencapaian tujuan utama perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan keberhasilan manajemen dalam menciptakan kesejahteraan bagi pemilik perusahaan, sementara penurunan nilai perusahaan mengindikasikan persepsi negatif dari publik terhadap kinerja perusahaan, yang pada akhirnya dapat menurunkan minat investor untuk berinvestasi (Tarigan et al., 2024).

Dalam beberapa tahun terakhir penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan semakin berkembang, terutama dalam konteks pasar modal Indonesia. Berbagai studi mengungkapkan bahwa nilai perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kinerja keuangan internal seperti profitabilitas, kebijakan dividen, dan struktur modal, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kebijakan fiskal dan peraturan perpajakan seperti penelitian yang dilakukan oleh (Disria et al., 2023). Namun, hasil penelitian masih menunjukkan temuan yang beragam, seperti penelitian yang dilakukan (Lisa & Winedar, 2023) yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara strategi perencanaan pajak dengan nilai perusahaan.

Salah satu tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan meningkatkan nilai perusahaan melalui perolehan laba maksimal. Untuk itu, perusahaan berupaya menekan beban pajak agar laba bersih setelah pajak meningkat, sehingga berdampak positif pada nilai perusahaan (Yuliem, 2018). Untuk menentukan penilaian masyarakat atau investor terhadap baik atau tidaknya suatu perusahaan, dilihat dari harga dan nilai buku PBV, jika harga dan nilai buku PBV lebih besar dari satu artinya penilaian perusahaan menurut investor dapat dikatakan baik. (Disria et al., 2023). Faktor yang mempengaruhi pergerakan PBV ini meliputi kinerja keuangan, kondisi pasar global, serta kebijakan domestik terutama terkait pajak.

Penerimaan pajak salah satunya berasal dari penerimaan Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPN/PPnBM) sebesar Rp 764,34 triliun (djpb.kemenkeu.go.id, 2024). Kinerja penerimaan pajak tetap kuat, namun di satu sisi terdapat penurunan harga komoditas dan ketidakpastian ekonomi global. Penerimaan PPN yang kuat, terutama pada sektor pertambangan yang menjadi salah satu kontributor utama dalam meningkatkan pendapatan negara. Perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) juga diharuskan agar mematuhi kebijakan PPN, juga termasuk kewajiban pajak untuk produk komoditas seperti batu bara dan emas.

Fenomena terjadi ketika Ditjen Pajak (DJP) menyoroti pengiriman batu bara secara formal dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang berlaku sejak 2 November 2020, sesuai dengan ketentuan UU 11/2020 terkait Cipta Kerja. Ini artinya perubahan mengenai PPN atas batu bara yang semula tidak dikenakan menjadi dikenakan tentunya membawa implikasi yang besar. Dimana setelah Undang-undang Cipta Kerja berlaku, Wajib Pajak yang bergerak pada bidang pertambangan batu bara harus mendaftarkan dirinya agar dapat ditetapkan menjadi Pengusaha Kena Pajak (PKP), selanjutnya pemilik usaha akan membuat tagihan pajak atas pengiriman Barang Kena Pajak dan mencantulkannya dalam SPT Masa PPN (DDTCNEWS, 2020). Penerapan PPN diperluas tidak hanya untuk batu bara, tetapi juga emas murni, yang sebelumnya hanya emas perhiasan yang dikenai pajak. Kebijakan ini berdampak signifikan pada kinerja dan valuasi perusahaan pertambangan (Kontan.co.id, 2021).

Hal ini terlihat dari kinerja saham emiten yang terus menunjukkan kinerja buruk sepanjang tahun 2023. Nilai saham mengalami penurunan yang signifikan sepanjang tahun 2023. Seperti PT. Aneka Tambang Tbk yang sahamnya turun sebesar -16,12%, PT. Bukit Asam Tbk sebesar -34,96%, PT. Vale Indonesia Tbk sebesar -39,86% dan PT. Timah Tbk sebesar -46,58% (Abigail, 2023). Penurunan ini sejalan dengan tren *Price to Book Value* (PBV) yang juga mengalami fluktuasi dan cenderung menurun, seperti pada PT. Aneka Tambang Tbk yang memiliki PBV sebesar 2.01

pada tahun 2022, mengalami penurunan menjadi 1.31 di tahun 2023, dan turun lebih lanjut menjadi 1.14 pada tahun 2024. Sementara itu, PBV PT Bukit Asam mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi 1.30 dari 1.47 pada tahun 2022. Namun, pada tahun 2024 PBV perusahaan ini kembali meningkat menjadi 1.40. Lain halnya dengan PT. Vale Indonesia yang memiliki PBV jauh lebih tinggi di banding dengan perusahaan lain, meskipun mengalami penurunan yang signifikan hingga 16.70 pada tahun 2023 dan terus mengalami penurunan hingga 13.96 pada tahun 2024. Tren lain mencatat PT. Timah menunjukkan penurunan yang cukup signifikan di tahun 2023 dengan PBV kecil yaitu sebesar 0.77, tapi selanjutnya berhasil menaikkan PBV nya menjadi 1.07 di tahun 2024. Hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi pasar terhadap nilai perusahaan menurun, yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh tekanan eksternal, seperti kebijakan fiskal baru, kondisi pasar global, dan strategi internal perusahaan dalam mengelola beban pajak.

Perencanaan pajak atau *tax planning* merupakan suatu alat dan suatu tahap awal dari manajemen perpajakan atau tax management dimana memiliki fungsi untuk menampung ide yang berkembang dan sifat dasar dari manusia. Perencanaan pajak mencakup pengaturan urusan wajib pajak untuk memastikan bahwa kewajiban perpajakan diminimalkan, asalkan tetap sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang relevan (Pohan, 2013). Dalam konteks ini, perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus menyesuaikan strategi perencanaan pajak mereka untuk menjaga efisiensi fiskal tanpa melanggar ketentuan hukum. Strategi tersebut diharapkan mampu menjaga daya saing dan reputasi perusahaan di pasar modal. Dengan demikian, penting untuk mengevaluasi bagaimana perencanaan pajak memengaruhi nilai perusahaan secara nyata, terutama dalam industri pertambangan yang sangat terpengaruh oleh regulasi pemerintah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan di Indonesia, dengan fokus pada dua pendekatan utama: *Effective Tax Rate (ETR)* dan *Book to Tax Differences (BTD)*. Ada sejumlah perbedaan sehubungan dengan hasil penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh (Christiani et al., 2021) menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya untuk temuan yang dilakukan oleh (Tambahani et al., 2021) juga menunjukkan bahwa perencanaan pajak mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Uniknya, temuan yang dilakukan oleh (Nashar et al., 2022) menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan yang sama juga dilakukan oleh (Alamsah & Adi, 2022) dan (Maryadi, Chaidir Djohar, 2022) yang mengungkapkan hasil penelitian bahwa strategi pengelolaan pajak tidak terlalu mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

Berdasarkan hal di atas, penelitian ini secara khusus menyoroti dampak dari kebijakan PPN terbaru terhadap perusahaan tambang dan menitikberatkan pada bagaimana strategi perencanaan pajak dapat diterapkan untuk mempertahankan nilai perusahaan. Dengan kondisi tersebut, penelitian ini diharapkan menjadi rujukan dalam merancang strategi perencanaan pajak yang efisien dan legal, serta memberikan panduan bagi pemangku kepentingan dalam menghadapi dampak kebijakan fiskal terhadap kinerja dan nilai perusahaan di sektor pertambangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori agensi merupakan suatu pengembangan dari teori yang mempelajari suatu desain kontrak dimana para agen (pihak manajemen) bekerja atas nama *principal* (investor). Teori agensi menyatakan bahwa apabila terdapat pemisahan antara pemilik sebagai prinsipal dan manajer sebagai agen yang menjalankan perusahaan maka akan muncul permasalahan agensi karena masing-masing pihak tersebut akan selalu berusaha untuk memaksimalkan fungsi utilitasnya (Astria & Ardiyanto, 2011).

Nilai Perusahaan

Menurut Kusumanegara et al. (2023) nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan yang tercermin melalui harga saham. Harga saham yang nilainya tinggi akan membuat nilai perusahaan juga. Setiap nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai

Perusahaan menurut Christiani et al. (2021) adalah Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Inflasi, Pengukuran Nilai Perusahaan.

Perencanaan Pajak

Perencanaan Pajak adalah sebuah proses proses mengorganisasi usaha wajib pajak atau kelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga utang pajaknya, baik pajak penghasilan maupun pajak-pajak lainnya, berada dalam posisi paling minimum, sepanjang hal itu dimungkinkan baik oleh ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan maupun komersial (Christiani et al., 2021). Menurut Suandy (2020) secara umum tujuan pokok dari perencanaan pajak adalah sebagai berikut :1) Meminimalisasi beban pajak yang terutang. 2) Memaksimalkan laba setelah pajak. 3) Meminimalkan terjadinya kejutan pajak (*tax surprise*) jika terjadi pemeriksaan pajak oleh fiskus. 4) Memenuhi kewajiban perpajakannya secara benar, efisien dan efektif, sesuai dengan ketentuan perpajakan. 5) Manfaat Perencanaan Pajak.

Indikator Perhitungan Perencanaan Pajak

1. Effective Tax Rate (ETR)

Effective Tax Rate (ETR) merupakan perbandingan antara beban pajak dengan laba sebelum pajak. Semakin rendah beban pajak perusahaan maka nilai ETR semakin rendah sehingga perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan semakin baik. Semakin rendah nilai tarif pajak efektif maka akan semakin baik nilai tarif pajak efektif (ETR) disuatu perusahaan dan baiknya nilai tarif pajak efektif tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil dalam melakukan perencanaan pajak (Tarigan et al., 2024). Oleh karena itu dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Perencanaan Pajak yang diproksikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023.

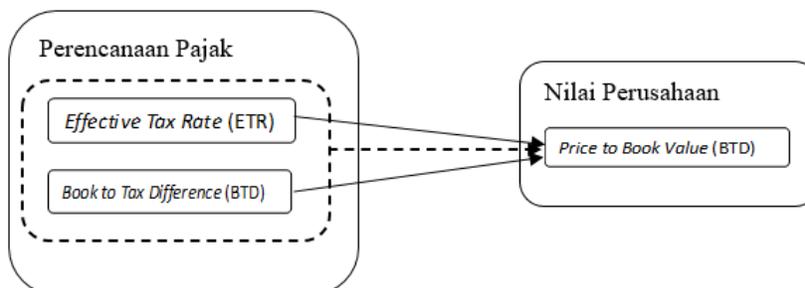
2. Book Tax Difference (BTD)

Book Tax Difference (BTD) adalah selisih antara laba akuntansi (laba komersial) dengan laba kena pajak (laba fiskal) yang mencerminkan adanya perbedaan pengakuan pendapatan dan biaya menurut standar akuntansi dan peraturan perpajakan (Darma & Hastuti, 2025). Semakin rendah nilai *book-tax difference*, maka nilai perusahaan semakin tinggi (Maharany et al., 2022). Oleh karena itu dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Perencanaan Pajak yang diproksikan dengan *Book to Tax Difference* (BTD) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023.

Model Penelitian

Setelah dijelaskan mengenai landasan teori dan pengembangan hipotesis, peneliti menyajikan model penelitian yang berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian ini, sebagaimana ditunjukkan berikut :



Gambar 1. Model Penelitian
Sumber: Data Olahan Penulis (2025)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu pendekatan ilmiah yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan informasi mengenai objek kajian, dengan tujuan akhir memberikan jawaban atau solusi atas permasalahan yang diteliti (Tampubolon, 2023). Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode penelitian 2022 hingga 2024. Pemilihan sektor pertambangan didasarkan pada kontribusinya yang signifikan terhadap perekonomian nasional serta karakteristik industrinya yang kompleks dan padat modal, sehingga relevan untuk dikaji dalam konteks hubungan antara Effective Tax Rate (ETR), Book to Tax Difference (BTD), dan nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value (PBV). Adapun objek penelitian meliputi *Effective Tax Rate* (ETR) dan *Book to Tax Difference* (BTD) sebagai variabel bebas (*independent variables*), serta Nilai Perusahaan yang diukur menggunakan indikator *Price to Book Value* (PBV) sebagai variabel terikat (*dependent variable*).

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang menjadi fokus penelitian, sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih karena dianggap mewakili karakteristiknya (Asrulla dkk, 2023). Proses penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria berdasarkan kriteria perusahaan merupakan bagian dari sektor pertambangan, terdaftar aktif di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023, memiliki laporan keuangan dan laporan tahunan yang lengkap pada situs resmi BEI selama periode tersebut, serta menyajikan laporan keuangan dalam satuan Rupiah. Selain itu, perusahaan yang menjadi sampel merupakan perusahaan yang mencatatkan laba bersih dan tidak mengalami kerugian selama periode 2021–2023. Setelah sampel ditetapkan, data diperoleh secara dokumentatif melalui laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Dari total 63 perusahaan pertambangan, diperoleh 11 perusahaan yang memenuhi kriteria, yaitu perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan lengkap dalam satuan Rupiah dan tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan. Karena jumlah sampel terbatas, maka teknik pooling data digunakan dengan mengalikan jumlah perusahaan dengan periode penelitian, sehingga total observasi yang dianalisis berjumlah 33 data.

Pengumpulan data adalah proses yang dilakukan peneliti guna memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, sekaligus menjadi tahap yang strategis dalam metodologi penelitian (Daruhadi & Sopiati, 2024). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, dengan mengunduh laporan keuangan tahunan perusahaan dari situs resmi BEI (www.idx.co.id) pada tahun 2024. Pendekatan analisis data kuantitatif dilakukan melalui pemanfaatan teknik statistik dan komputasi yang menekankan pengolahan angka, perhitungan matematis, maupun analisis numerik. Karena itu, data yang digunakan dalam metode ini harus berupa data yang dapat diukur atau dinyatakan dalam bentuk numerik (Afif et al., 2023). Pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27, yang berfungsi untuk membantu perhitungan statistik berbasis Windows.

Tahap analisis data mencakup uji statistik deskriptif. Statistika deskriptif didefinisikan sebagai metode statistika yang menekankan pada pengumpulan dan penyajian data sehingga dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat. Penyajian data dilakukan dengan cara yang memudahkan pembaca atau pengguna dalam membaca dan memanfaatkannya (Martias, 2021). Kemudian dilanjutkan dengan pengujian asumsi klasik berupa uji normalitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Dalam regresi linier berganda berbasis *Ordinary Least Squares* (OLS), uji asumsi klasik menjadi prasyarat yang harus dipenuhi. Pengujian ini dilakukan guna memastikan ketepatan serta validitas persamaan regresi yang dihasilkan (Sholihah et al., 2023). Hipotesis penelitian dapat dipahami sebagai asumsi awal atau perkiraan jawaban atas rumusan masalah, yang masih bersifat sementara namun didukung oleh teori dan kajian terdahulu (Zaki & Saiman, 2021). Analisis hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial, uji F untuk menguji pengaruh variabel bebas

secara simultan, serta analisis koefisien korelasi dan uji koefisiens determinasi untuk mengetahui kekuatan hubungan antar variabel dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Rumus	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	$Price\ to\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{Harga\ Pasar\ per\ lembar\ Saham}{Nilai\ Buku\ per\ Lembar\ Saham}$	Rasio
Perencanaan Pajak (X)	$Effective\ Tax\ Rate\ (ETR) = \frac{Beban\ Pajak}{Laba\ Sebelum\ Pajak}$ $Book\ Tax\ Differences\ (BTD) = \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak - Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aset}$	Rasio

Sumber: Data Olahan Penulis (2025)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ETR	33	0.01	0.38	0.1715	0.09217
BTD	33	-0.05	0.26	0.0294	0.06595
PBV	33	0.53	24.12	3.3900	5.25859
Valid N (listwise)	33				

Sumber: Hasil Olahan SPSS Versi 27 (2025)

Tabel 2 tersebut menunjukkan hasil analisis deskriptif dari 33 observasi data. Variabel *Effective Tax Rate* (ETR) menunjukkan nilai terendah (minimum) 0.01 dan nilai tertinggi (maksimum) 0.38, dengan rata-rata 0.1715 dan deviasi standar 0.09217. Nilai minimum untuk variabel *Book to Tax Difference* (BTD) adalah -0.05 dan maksimum 0.26, dengan rata-rata 0.294 dan deviasi standar 0.06595. Nilai terendah (minimum) untuk variabel Nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV) yaitu 0.53 dan nilai tertinggi (maksimum) 24.12, dengan rata-rata 3.3900 dan deviasi standar 5.25859.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0.0000000
	Std. Deviation		3.91835697182391
Most Extreme Differences	Absolute		0.138
	Positive		0.123
	Negative		-0.138
Test Statistic			0.138
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			0.113
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		0.106
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.098
		Upper Bound	0.114
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.			

Sumber: Hasil Olahan SPSS Versi 27 (2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas, dimana pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogrov-Smirnov (KS) Test menghasilkan Asymp. Sig. (2-tailed)^c sebesar 0.113. Hasil ini menggambarkan bahwa angka signifikansi menunjukkan lebih besar dari 0.05, yang berarti data perencanaan pajak dan nilai perusahaan berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi syarat normalitas dan layak digunakan.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ETR	0.522	1.915
	BTD	0.522	1.915
a. Dependent Variable: PBV			

Sumber: Hasil Olahan SPSS Versi 27 (2025)

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 4 tersebut menunjukkan bahwa seluruh nilai VIF berada jauh di bawah angka 10 dan nilai tolerance lebih tinggi dari 0.1 yang menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas pada data ini.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.600 ^a	0.360	0.315	3.69882	1.872
a. Predictors: (Constant), BTD, ETR					
b. Dependent Variable: PBV					

Sumber: Hasil Olahan SPSS Versi 27 (2025)

Nilai Durbin-Watson digunakan untuk menguji autokorelasi, dan diperoleh nilai 1.872, yang dibandingkan dengan batas bawah (dL) yaitu 1.321 dan batas atas (dU) sebesar 1.577. Karena nilai Durbin-Watson berada di antara dU dan 4-dU ($1.577 < 1.872 < 2.423$), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak adanya indikasi autokorelasi.

Tabel 6. Hasil Uji t-Statistik (Partial Individual Test)

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	6.016	0.001
	ETR	-4.882	0.001
	BTD	-3.051	0.005
a. Dependent Variable: PBV			

Sumber: Hasil Olahan SPSS Versi 27 (2025)

Dapat dilihat nilai signifikansi perencanaan pajak yang diukur dengan ETR dan BTD adalah sebesar 0.001 dan 0.005. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi tersebut kurang dari 0.05 ($0.001 < 0.05$ dan $0.005 < 0.05$). Sedangkan untuk t hitung pada tabel menunjukkan nilai -4.882 untuk ETR dan -3.051 untuk BTD, karena dalam teori statistik tidak ada nilai t tabel yang bernilai negatif dan nilai signifikansi menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara perencanaan pajak yang diukur dengan ETR dan BTD terhadap nilai perusahaan ($0.001 < 0.05$ dan $0.005 < 0.05$).

Tabel 7. Hasil Uji f (Secara Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	393.576	2	196.788	12.016	<.001 ^b
	Residual	491.313	30	16.377		
	Total	884.888	32			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), BTD, ETR						

Sumber: Hasil Olahan SPSS Versi 27 (2025)

Diketahui nilai f hitung 12.016 lebih besar dari f tabel 4.195 dengan nilai signifikansi yang dicapai yaitu 0.001 ($\text{sig } 0.001 < 0.05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perencanaan pajak yang

diprosikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR) dan *Book to Tax Difference* (BTD) terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV).

Tabel 8. Persamaan Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	13.731	2.283
	ETR	-52.442	10.743
	BTD	-45.804	15.012
a. Dependent Variable: PBV			

Sumber: Hasil Olahan SPSS Versi 27 (2025)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh konstanta sebesar 13.731 yang menunjukkan bahwa ketika ETR (X1) dan BTD (X2) bernilai nol, nilai perusahaan yang diukur melalui PBV (Y) adalah sebesar 13.731. Koefisien regresi ETR sebesar -52.442 dan BTD sebesar -45.804 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan negatif dengan PBV, di mana peningkatan ETR atau BTD masing-masing sebesar 1 satuan akan menurunkan PBV sebesar 52.442 dan 45.804. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai ETR maupun BTD, semakin rendah nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations				
		ETR	BTD	PBV
ETR	Pearson Correlation	1	-.691**	-.522**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.002
	N	33	33	33
BTD	Pearson Correlation	-.691**	1	0.061
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.736
	N	33	33	33
PBV	Pearson Correlation	-.522**	0.061	1
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.736	
	N	33	33	33
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Sumber: Hasil Olahan SPSS Versi 27 (2025)

Hasil uji koefisien korelasi menunjukkan hubungan negatif kuat antara ETR dan BTD ($r = -0.691$; $p = 0.000$), artinya semakin tinggi ETR, BTD cenderung menurun. ETR juga berkorelasi negatif sedang dengan PBV ($r = -0.522$; $p = 0.002$), sehingga peningkatan ETR diikuti penurunan PBV. Sementara itu, hubungan BTD dengan PBV positif tetapi lemah ($r = 0.061$; $p = 0.736$) dan tidak signifikan, sehingga BTD hampir tidak mempengaruhi PBV. Hubungan signifikan hanya terdapat pada ETR–BTD dan ETR–PBV.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.600 ^a	0.360	0.315	3.69882	1.872
a. Predictors: (Constant), BTD, ETR					
b. Dependent Variable: PBV					

Sumber: Hasil Olahan SPSS Versi 27 (2025)

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa R Square sebesar 0.360, ini berarti 36% variasi PBV dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sementara 64% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model. Adjusted R Square sebesar 0.315 menunjukkan penyesuaian hasil dengan mempertimbangkan jumlah variabel dan sampel, sedangkan Standard Error of the Estimate sebesar 3.69882 menggambarkan rata-rata kesalahan prediksi model terhadap nilai aktual PBV yang masih dalam batas wajar.

Pembahasan

Hipotesis pertama terdapat pengaruh signifikan Effective Tax Rate (ETR) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021–2023. Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis ini diterima, ditunjukkan oleh nilai t -hitung = $-4,882 > t$ -tabel = $2,056$ dan $Sig = 0,001 < 0,05$. Artinya, perencanaan pajak yang diprosikan dengan ETR berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi beban pajak yang ditanggung perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin menurun. Jika dikaitkan dengan Teori Keagenan (Agency Theory), hasil ini mendukung pandangan bahwa manajer sebagai agen berupaya menekan beban pajak guna memaksimalkan laba bersih dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (principal). Beban pajak yang rendah dapat menjadi sinyal positif bagi investor karena menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola kewajiban pajak secara efisien. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Christiani et al., 2021) dan (Christiani et al., 2021) yang menyatakan bahwa pengelolaan pajak yang efisien mampu meningkatkan nilai perusahaan. Namun, apabila manajemen pajak dilakukan secara agresif tanpa memperhatikan aspek kepatuhan, dapat menimbulkan persepsi negatif di mata investor yang pada akhirnya menurunkan nilai perusahaan.

Hipotesis kedua terdapat pengaruh signifikan Book Tax Difference (BTD) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021–2023. Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis ini juga diterima, dengan nilai t -hitung = $-3,051 > t$ -tabel = $2,056$ dan $Sig = 0,005 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan. Semakin besar perbedaan antara laba komersial dan laba fiskal, semakin rendah nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa investor memandang perbedaan laba sebagai potensi adanya praktik manajemen laba atau agresivitas pajak yang dapat menurunkan transparansi laporan keuangan. Berdasarkan Teori Keagenan, asimetri informasi antara manajer dan pemegang saham dapat menyebabkan munculnya perilaku oportunistik, salah satunya melalui manipulasi akrual yang tercermin dalam nilai BTD. Temuan ini sejalan dengan (Maharany et al., 2022) dan (Darma & Hastuti, 2025) yang menyatakan bahwa BTD yang tinggi mencerminkan risiko keagenan dan dapat menurunkan kepercayaan pasar terhadap nilai perusahaan.

Secara simultan, hasil penelitian menunjukkan bahwa ETR dan BTD secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ditunjukkan oleh nilai F -hitung = $12,016 > F$ -tabel = $4,195$ dengan $Sig = 0,001 < 0,05$, serta nilai $R^2 = 0,360$ yang berarti kedua variabel mampu menjelaskan 36% variasi perubahan nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa perencanaan pajak berperan penting dalam membentuk persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan pajak yang efisien akan memberikan sinyal positif bagi investor, sedangkan praktik pajak yang tidak optimal justru dapat menurunkan nilai perusahaan. Temuan ini memperkuat pandangan Teori Keagenan, bahwa keseimbangan antara kepentingan manajer dan pemegang saham sangat bergantung pada efektivitas kebijakan perpajakan yang diterapkan perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, rata-rata nilai Effective Tax Rate (ETR) perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021–2023 sebesar 0,1715, dengan nilai minimum 0,01 dan maksimum 0,38. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa beban pajak efektif perusahaan relatif rendah. Variabel Book Tax Difference (BTD) memiliki rata-rata 0,0294 dengan nilai minimum -0,05 dan maksimum 0,26, yang berarti selisih antara laba akuntansi dan laba fiskal tidak terlalu besar. Sedangkan nilai rata-rata Price to Book Value (PBV) sebesar 3,39 dengan kisaran 0,53–24,12, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nilai pasar yang cukup baik di mata investor.

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa ETR dan BTD berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi 0,001 dan 0,005 ($< 0,05$), serta arah hubungan negatif ditunjukkan oleh koefisien regresi ETR = $-52,442$ dan BTD = $-45,804$. Artinya, semakin tinggi beban pajak dan selisih antara laba akuntansi dan fiskal,

maka nilai perusahaan cenderung menurun. Uji simultan memperkuat hasil ini dengan nilai F-hitung $12,016 > F$ -tabel $4,195$ dan $R^2 = 0,360$, yang berarti perencanaan pajak berkontribusi sebesar 36% terhadap variasi nilai perusahaan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Hasil ini sejalan dengan Teori Keagenan (Astria & Ardiyanto, 2011) yang menjelaskan bahwa manajer sebagai agen berusaha menekan beban pajak guna memaksimalkan laba setelah pajak demi kepentingan pemegang saham. Perencanaan pajak yang baik menjadi sinyal positif bagi pasar karena menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengoptimalkan laba bersih dan efisiensi operasional perusahaan. Dengan demikian, strategi pajak yang efisien dapat meningkatkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

Temuan ini menyatakan bahwa perencanaan pajak yang dilakukan secara efisien mampu meningkatkan nilai perusahaan. Namun demikian, hasil ini juga mengindikasikan bahwa pengelolaan pajak yang tidak efektif justru dapat menurunkan persepsi pasar terhadap reputasi dan prospek perusahaan. Oleh karena itu, efisiensi perencanaan pajak menjadi faktor penting dalam membentuk nilai perusahaan di sektor pertambangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Studi ini menganalisis bagaimana nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor terkait perencanaan pajak, yang diukur melalui ETR dan BTM. Hasil penelitian dapat dipahami lebih lanjut melalui analisis data serta pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya:

1. Perencanaan pajak yang diprosikan dengan menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. ETR yang rendah mencerminkan adanya strategi perencanaan pajak yang agresif. Namun demikian, kondisi tersebut berpotensi menurunkan nilai perusahaan karena dipersepsikan dapat meningkatkan risiko
2. Perencanaan pajak yang diprosikan dengan menggunakan *Book to Tax Difference* (BTM) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. BTM yang lebih kecil mengindikasikan adanya perencanaan pajak yang lebih moderat dan stabil, sehingga cenderung merefleksikan kondisi keuangan perusahaan yang lebih sehat.
3. Secara simultan, *Effective Tax Rate* (ETR) dan *Book-Tax Differences* (BTM) terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak memiliki peran penting dalam meningkatkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI disarankan untuk menjaga ETR pada tingkat optimal serta meminimalkan BTM melalui penerapan prinsip akuntansi yang transparan dan sesuai regulasi. Selain meningkatkan efisiensi perpajakan, langkah ini juga akan memperkuat stabilitas nilai perusahaan serta membangun kepercayaan pasar dengan menghindari praktik perencanaan pajak yang terlalu agresif.

Merujuk pada temuan penelitian ini, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel dengan menambahkan faktor lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti tata kelola perusahaan, struktur modal, maupun kinerja lingkungan. Sejalan dengan keterbatasan penelitian yang ada, penelitian berikutnya juga dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang serta melibatkan sektor industri lain sebagai pembanding agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif. Selain itu, temuan penelitian ini membuka peluang bagi peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi peran teknologi dan pemanfaatan data analitik dalam meningkatkan efisiensi serta transparansi perencanaan pajak.

REFERENSI

- Abigail, P. Y. D. (2023, Desember 22). Rapor Merah Kinerja Saham Tambang BUMN di 2023, TINS Paling Ambles. Katadata. <https://katadata.co.id/finansial/bursa/658579139babf/rapor-merah-kinerja-saham-tambang-bumn-di-2023-tins-paling-ambles>
- Afif, Z., Azhari, D. S., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma , Pendekatan , Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya. *INNOVATIVE: Journal Of*

- Social Science Research*, 3(3), 682–693. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0APenelitian>
- Alamsah, J., & Adi, A. E. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan *Capital Intensity* Terhadap Nilai Perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(12), 5564–5571. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.2015>
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Astria, T., & Ardiyanto, M. D. (2011). Analisis Pengaruh Audit *Tenure*, Struktur *Corporate Governance* dan Ukuran KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(2), 160–170. <https://doi.org/10.59841/jureksi.v2i2.1134>
- BEI. (2025). Laporan Keuangan dan Tahunan – Bursa Efek Indonesia. In Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>
- Christiani, Y. N., Rane, M. K. D., & Sine, D. A. (2021). Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Yuningsih Nita Christiani 1 ,Melvin K Djami Rane 2 , Devit Alfian Sine 3. *Jurnal Among Makarti*, 14(2), 77–88. <http://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/211/204>
- Darma, E. G., & Hastuti, R. T. (2025). Pengaruh *Book Tax Differences* Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 7(3), 1305–1313. <https://doi.org/10.24002/modus.v26i2.583>
- Daruhadi, G., & Sopiati, P. (2024). Pengumpulan Data Penelitian. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 5423–5443.
- Disria, R., Fitriawansyah, & Abdillah. (2023). Pengaruh *Tax Planning* dan *Return on Asset* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 30314–30322. www.idx.co.id,
- DJPb, R. (2024, Januari 3). Kinerja dan Realisasi Sementara APBN 2023: “Ahead the Curve.” DJPb (Kemenkeu). <https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/bekasi/id/data-publikasi/berita-terbaru/3106-kinerja-dan-realisisementara-apbn-2023.html>
- Kusumanegara, I., Syafitri, Y., & Armereo, C. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di BEI. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 178–188. <https://doi.org/10.31851/neraca.v7i2.13319>
- Lisa, I. R., & Winedar, M. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) Dan Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan MANufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Soetomo Accounting Review*, 1(4), 535–549.
- Maharany, P. I., Konde, Y. T., & Lahjie, A. A. (2022). Pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 7(1), 1–10. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIAM/article/view/8875%0Ahttps://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIAM/article/download/8875/2435>
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif - Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 16(1), 40.
- Maryadi, Chaidir Djohar, M. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Manajemen Laba, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, 3(2), 442–454.
- Nashar, M., Tartilla, N., & Wahyuni Rossa Putri, W. (2022). Pengaruh *Tax Planning*, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Bod Diversity* Sebagai Variabel Moderasi. *Solusi*, 20(3), 290–303. <https://doi.org/10.26623/slsi.v20i3.5062>
- Pohan, C. A. (2013). Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis. [https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Perpajakan_Strategi_Perencanaan/ptNCDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=manajemen perpajakan %3A strategi perencanaan pajak %26 bisnis 2017&pg=PA2&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Perpajakan_Strategi_Perencanaan/ptNCDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=manajemen%20perpajakan%20strategi%20perencanaan%20pajak%20bisnis%202017&pg=PA2&printsec=frontcover)

- Puspitasari, I. (2021, Juni 8). Menakar Dampak Penerapan PPN Hasil Pertambangan Emas terhadap Kinerja Emiten. Kontan. <https://investasi.kontan.co.id/news/menakar-dampak-penerapan-ppn-hasil-pertambangan-emas-terhadap-kinerja-emiten>
- Sholihah, S. M., Aditiya, N. Y., Evani, E. S. E., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman (JRAS)*, 2(2), 102–110. <https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.2.10792>
- Suandy. (2020). Perencanaan Pajak. Salemba.
- Tambahani, G. D., Sumual, T., & Kewo, C. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) dan Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021). *Jurnal Akuntansi Manado*, 2(2), 142–154.
- Tampubolon, M. (2023). Metode Penelitian (N. Sulung (ed.); Cetakan Pe).
- Tarigan, D. L., Gani, A., & Purba, P. H. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021. 5(3), 831–835.
- Wicaksono, K. A. (2020, November 24). Penyerahan Batu Bara Terutang PPN, Berlaku Sejak Kapan? Ini Kata DJP. DDTCNews. <https://news.ddtc.co.id/berita/nasional/25776/penyerahan-batu-bara-terutang-ppn-berlaku-sejak-kapan-ini-kata-djp>
- Yuliem, M. L. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) Terhadap Nilai Perusahaan (*Firm Value*) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 7(1), 520–540. <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/1177%0Ahttps://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/download/1177/951>
- Zaki, M., & Saiman. (2021). Kajian Tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2), 115–118.